

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban yang dijabarkan melalui data yang sah atau valid, benar dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara budaya organisasi dengan kinerja guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Jakarta, tepatnya di SMA Negeri 37 Tebet-Jakarta Selatan. Alasan pemilihan lokasi yaitu SMA Negeri 37 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah ke atas yang memiliki guru yang dengan kinerja yang kurang baik. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan Maret 2013 sampai Mei 2013. Pengambilan waktu penelitian ini disebabkan karena peneliti tidak lagi disibukkan dengan kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁴³. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.7

Kerlinger mengemukakan bahwa :

metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴⁶.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan kinerja guru sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru SMA Negeri 37 Jakarta dengan jumlah 48 orang dan kriterianya adalah guru tetap dan guru honorer yang sudah berkerja lebih dari 2 tahun. Pemilihan populasi tersebut karena perolehan penilaian kinerja guru yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai kinerja guru yang ada di tata usaha sekolah pada Januari 2012-Juni 2012.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.160

⁴⁷ Sugiyono, *op.cit*, hal.90

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁸. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% yang berjumlah 40 guru.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh

Populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu kinerja guru (variabel Y) dan budaya organisasi (variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut adalah dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kinerja guru adalah perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya serta menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang dapat diukur dalam standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

⁴⁸*Ibid.* hal 90

b. Definisi Operasional

Kinerja guru diukur dengan indikator : quality of work/kualitas kerja, quantity of work/jumlah kerja. Kinerja guru merupakan data yang diperoleh, berdasarkan data guru tentang absensi dan kinerja pegawai yang ada di tata usaha sekolah pada tahun Januari 2012- Juni 2012.

2. Budaya Organisasi (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai, sikap, keyakinan, persepsi, asumsi-asumsi, nilai-nilai, dan norma perilaku yang dipegang setiap anggota organisasi untuk mencapai kesepakatan bersama dan berfungsi sebagai pengikat serta identitas dari suatu organisasi.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi diukur dengan indikator sebagai berikut: otonomi individu (bebas mengeluarkan pendapat, berinisiatif meningkatkan mutu pribadi, dan bertanggung jawab), struktur (peraturan, norma, kontrol dari kepala sekolah), dukungan (bantuan dan dukungan dari sekolah, bantuan dan dukungan dari luar sekolah), identitas (memahami visi, misi dan tujuan serta interaksi antar guru lain), hadiah (promosi jabatan dan sistem honor), toleransi terhadap konflik (kejujuran dan konflik), dan toleransi terhadap risiko (berani mengambil keputusan dan inovatif). Budaya organisasi diukur dengan menggunakan instrumen berbentuk model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian budaya organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi dan untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel budaya organisasi.

Variabel budaya organisasi disajikan atas dua kisi-kisi instrument yaitu kisi-kisi yang di uji cobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kisi-kisi instrument ini di sajikan untuk butir-butir yang valid dan drop setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Nomor Uji Coba	Drop	Valid	Nomor item Final
Otonomi individu	1. Bebas mengeluarkan pendapat	12,13		12, 13	10, 11
	2. Berinsiatif meningkatkan mutu diri	19, 20, 21, 22		19, 20, 21, 22	15, 16, 17, 18
	3. Bertanggung jawab	15, 18, 43	15	18, 43	14, 32
Struktur	1. Peraturan	6, 7, 8, 27	7, 27	6, 8	5, 6
	2. Norma	9, 11		9, 11	7, 9
	3. Kontrol dari kepala sekolah	10, 34		10, 34	8, 25
Dukungan	1. Dukungan dan bantuan dari sekolah	26, 37, 44, 46	26	37, 44, 46	28, 33, 35
	2. Dukungan dan bantuan dari luar sekolah	45		45	34

Identitas	1. Memahami visi, misi, dan tujuan	1, 2, 3, 4, 5	4	1, 2, 3, 5	1, 2, 3, 4
	2. Interaksi antar guru lain	16, 17, 23, 24, 25	17	16, 23, 24, 25	13, 19, 20, 21
Hadiah	1. Sistem Honor	29, 30, 41	29, 30	41	30
	2. Promosi Jabatan	28, 39	39	28	22
Toleransi terhadap konflik	1. Kejujuran	31, 32, 33	32	31, 33	23, 24
	2. Konflik	35, 36, 38	38	35, 36	26, 27
Toleransi terhadap risiko	1. Berani megambil keputusan	14		14	12
	2. inovatif	40, 42, 47, 48		40, 42, 47, 48	29, 31, 36, 37

Dan untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Skala Penilaian Budaya Organisasi

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi instrumen

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan menyusun instrumen model skala likert dengan 37 butir pernyataan yang

mengacu pada indikator-indikator variabel budaya organisasi, seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, mengukur validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan variabel budaya organisasi. Proses validasi dilakukan dengan menguji cobakan guru-guru dari SMA Negeri 105 Jakarta yang berjumlah 25 orang. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rit = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{49}$$

Dimana :

rit = koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = deviasi skor dari X i

x_t = deviasi skor dari X t

Uji coba di atas digunakan untuk melihat butir pernyataan yang valid atau tidak valid.

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 11 butir yang drop belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0,396$, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 37 butir pernyataan.

⁴⁹ Djaali dan Puji Muljono, *Penelitian Statistka dalam bidang pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hal. 86

Selanjutnya dihitung dengan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]^{50}$$

Dimana : r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

Si^2 = Varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N} \quad 51$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,15$, $St^2 = 263,43$ dan $r_{ii} = 0,937$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 37 pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur budaya organisasi.

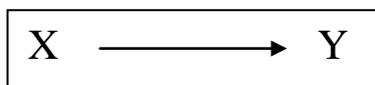
F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian tersebut. Variabel penelitian ini terdiri dari budaya organisasi yang diberi simbol X dan kinerja guru yang diberi simbol Y.

⁵⁰ *Ibid.*, hal 89

⁵¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistika Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hal 350

Konstelasi hubungan variabel ini digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Budaya Organisasi)

Y : Variabel Terikat (Kinerja Guru)

—————> : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X^{52}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

Dimana nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = \hat{Y} - bX$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{n}$$

⁵² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), hal.315

2. Uji persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05.

Hipoitesis :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho ditolak berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan unuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear

Dengan hipotesis statistik :

Ho : $Y \leq \alpha + \beta X$

Ha : $Y > \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian hipotesis linearitas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regersi linear

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.3 berikut ini:⁵³

Tabel III.3
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (R)	n-2	JK(T)-JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$	RJK(S)	
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat	n-k	$\sum\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta < 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

⁵³ Sudjana, *op.,cit*, hal 312

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan koefisien korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{54}$$

Keterangan :

r_{xy} : Tingkat keterikatan hubungan

x : jumlah skor dalam sebaran X

y : jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji keberartian koefisien korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}^{55}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

⁵⁴ Sugiyono, *op.cit*, hal 212

⁵⁵ *Ibid.*, hal 216

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = n-2. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{56}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

⁵⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *op.cit*, hal 38